

**MOTIF SOSIAL JAMA'AH MUJAHADAH
DZIKRUL GHOFILIN AHAD PAHING
DI PONDOK PESANTREN ORA AJI TUNDAN
YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ushuluddin Dan Pemikiran Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
NAFHA IZZAH DINILLAH
15540079
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**PROGRAM STUDI SOSIOLOGI AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2019**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafha Izzah Dinillah
NIM : 15540079
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam
Prodi : Sosiologi Agama
Alamat Rumah : Kemiri, Kradenan, Trucuk, Klaten
Alamat di Yogyakarta : Pondok Pesantren Ora Aji, Perdukuhan Tundan, desa Porwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Yogyakarta.
No. Hp : 0895423011097
Judul Skripsi : Motif Sosial Jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji Tundan Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bilamana skripsi telah dimunaqasyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu dua bulan terhitung dari tanggal munaqasyah. Jika ternyata lebih dari dua bulan revisi skripsi belum terselesaikan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia munaqasyah kembali.
3. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya ilmiah saya (plagiasi), maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar keserjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Saya yang menyatakan,



Nafha Izzah Dinillah

NIM. 15540079

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Dengan Menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nafha Izzah Dinillah
NIM : 15540079
Prodi : Sosiologi Agama
Fakultas : Ushuluddin dan Pemikiran Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Sosiologi Agama Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas memakai jilbab dalam ijazah strata satu saya). Seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 29 Maret 2019

Yang menyatakan,



Nafha Izzah Dinillah

NIM. 15540079



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS USHULUDDIN DAN PEMIKIRAN ISLAM**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. ☎(0274)512156 Fax. (0274) 512156 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor: B.1131/Un.02/DU/PP.05.3/5/2019

Tugas Akhir dengan judul : MOTIF SOSIAL JAMA'AH MUJAHADAH DZIKRUL
GHOFILIN AHAD PAHING DI PONDOK PESANTREN ORA
AJI TUNDAN YOGYAKARTA

Yang diajukan dan disusun oleh:

Nama : NAFHA IZZAH DINILLAH


Nomor : 15540079

Telah diujikan pada : Kamis, 11 April 2019

Nilai Ujian Tugas Akhir : 91 (A-)

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR
Ketua Sidang/Penguji I


Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.
NIP. 19741120 200003 2 003

Penguji II

Penguji III


Dr. Masroer, S. Ag, M. Si.
NIP. 19691029 200501 1 001


Dr. Rr. Siti Kurnia Widiastuti, S. Ag, M. Pd, M. A
NIP. 19740919 200501 2 001


Yogyakarta, 11 April 2019

UIN Sunan Kalijaga

Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam

DEKAN




Dr. Alim Roswanto, M. Ag.
NIP. 19681208 199803 1 002

NOTA DINAS

Kepada Yth.,

**Dekan Fakultas Ushuluddin dan
Pemikiran Islam**

UIN Sunan Kalijaga

Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah skripsi berjudul:

**MOTIF SOSIAL JAMA'AH DALAM MENGIKUTI MUJAHADAH
DZIKRUL GHOFILIN AHAD PAHING DI PONDOK PESANTREN ORA
AJI TUNDAN YOGYAKARTA**

yang ditulis oleh:

Nama : Nafha Izzah Dinillah
NIM : 15540079
Jurusan : Sosiologi Agama

saya berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 15 Maret 2019

Dosen Pembimbing,



Dr. Nurus Sa'adah, S.Psi., M.Si., Psi.

MOTTO

**Saling menghargai merupakan etika yang menumbuhkan
persaudaraan**

(Nafha Izzah Dinillah)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

- ❖ Teruntuk kedua orang tuaku yang telah memberikan doa'a dan didikan terbaiknya kepada anak-anaknya.
- ❖ Teruntuk H.Abidin Mundu dan Keluarga besar di Cirebon yang selalu mensupport untuk menyelesaikan skripsi ini.
- ❖ Abah dan bunda selaku pimpinan pondok Pesantren Ora Aji yang sudah banyak sekali memeberikan kebaikan kepada semua santri-santrinya.
- ❖ Teruntuk kakak, adik dan teman yang sudah mengisi hari-hari bersamaku.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing merupakan mujahadah rutinan di Pondok Pesantren Ora Aji. Jamaahnya berasal dari berbagai daerah mulai dari Yogyakarta hingga luar Yogyakarta, jamaah rutinan berasal dari berbagai kalangan hingga artis lokal maupun nasional turut hadir dalam mujahadah sebagai bintang tamu. Komunitas-komunitas lain juga turut hadir seperti laskar jogja, para psk Sarkem, para biker dan lain-lain. Keberagaman ini yang menjadi menarik dalam penelitian ini, Karena pemikiran dan latar belakang masyarakat yang berbeda melahirkan pemahaman yang berbeda pula. Pondok Pesantren dengan karakter NU namun membuat ormas lain turut hadir. Bahkan pejabat seperti Hanafi Rais hadir yang notabennya Muhammadiyah.

Motif sosial menjadi bahan kajian dalam penelitian ini. Fokus kajian motif sosial jamaah mujahadah *dzikirul ghofilin* ahad pahing. Bagaimana mujahadah berlangsung dengan khidmad dalam realitas kelompok yang berbeda. Keberagaman menjadikan mereka suatu komunitas sosial yang akrab, ramah, damai dan saling bertoleransi satu sama lain. Sehingga penulis tertarik untuk mengkaji Motif sosial jama'ah yang mengikuti Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji. Metode kualitatif dengan pendekatan psikologi sosial yaitu pengaruh sosial terhadap individu dengan fokus kajian motif sosial. Menggunakan Teori Motif Sosial dari M.Sherif dan W.Sherif Teknik pengumpulan data : observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian bahwa motif sosial jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji terbagi dalam tiga motif sosial Yaitu motif biogenetis, motif sosiogenetis dan motif teogenetis. Motif biogenetis karena Konsumsi yang disediakan merupakan kebutuhan biologi, motif sosiogenetis berupa motif menjaga parkir, motif mengamankan kiai, motif dan Motif teogenetis berupa kedekatan antara manusia dengan Tuhannya. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Motif Sosial yaitu Ketertarikan berupa (Perasaan, Kepercayaan dan Timbal Balik) dan Vigur Gus Miftah

Kata Kunci: Motif Sosial, Mujahadah Dzikirul Ghofilin, Faktor Motif Sosial

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	Be
ت	Ta	t	Te
ث	Tsa	ts	te dan es
ج	Jim	j	Je
ح	<u>Ha</u>	<u>h</u>	ha (dengan garis di bawah)
خ	Kha	kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Dzal	dz	de dan zet
ر	Ra	r	Er
ز	Za	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Shad	sh	es dan ha
ض	Dlad	dl	de dan el
ط	Tha	th	te dan ha
ظ	Dha	dh	de dan ha
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	Ghain	gh	ge dan ha
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	q	Qi
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
ه	Ha	h	Ha
لا	lam alif	lâ	el dan a bercaping
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ya	y	Ye

2. Vokal

a. Vokal Tunggal

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
.....	Fathah	a	A
.....	Kasrah	i	I
.....	Dlammah	u	U

b. Vokal Rangkap

Tanda	Nama	Gabungan Huruf	Keterangan
ي...َ	fathah dan ya	ai	a dan i
و...َ	fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

حسين : husain

حول : haula

3. Maddah (panjang)

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا...َ	fathah dan alif	â	a dengan caping di atas
ي...ِ	kasrah dan ya	î	i dengan caping di atas
و...ُ	dlammah dan wau	û	u dengan caping di atas

4. Ta Marbutah

a. Ta Marbutah yang dipakai di sini dimatikan atau diberi *harakat sukun*, dan transliterasinya adalah /h/.

b. Kalau kata yang berakhir dengan *ta marbutah* diikuti oleh kata yang tersandang /al/, maka kedua kata itu dipisah dan *ta marbutah* ditransliterasikan dengan /h/.

Contoh:

فاطمة : Fâtimah

مكة المكرمة : Makkah al-Mukarramah

5. *Syaddah*

Syaddah/tasydid dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang bersaddah itu.

Contoh:

ربنا : rabbanâ

نزل : nazzala

6. Kata Sandang

Kata sandang “ال” dilambangkan dengan “al”, baik yang diikuti dengan huruf *syamsiyah* maupun yang diikuti dengan huruf *qamariyah*.

Contoh:

الشمس : al-syamsy

الحكمة : al-hikmah



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah swt yang maha sempurna. Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiratNya yang telah melimpahkan rahmat dan nikmatnya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “*Motif Sosial jama’ah Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji Tundan Yogyakarta*”. Sholwat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan alam baginda Nabi Muhammad SAW, keluarga, para sahabatnya, serta seluruh umatnya yang mengikutinya sampai hari kiamat.

Skripsi ini diajukan sebagai salah satu syarat untuk mengikuti ujian munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Sosial, Jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam, Universitas Islam Sunan Kalijaga. Skripsi yang penulis susun ini sangat jauh dari kata sempurna, banyak kekurangan dan kelemahannya, baik dari teknik penyusunan maupun pemilihan diksi yang tertulis. Oleh sebab itu, penulis sangat berharap untuk diberikan kritik dan saran yang bersifat membangun guna memperbaiki dan melengkapi skripsi ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, tentunya tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, baik langsung maupun tidak langsung. Untuk itu, dengan penuh rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak dan Ibu tercinta, Ahmad Nurman Supriatna dan Halimatussa’diyah, yang tanpa lelah dan pamrih mendidik dan mendoakan yang terbaik buat anak-anaknya, berkat mereka

berdulah penulis bisa sampai ke tahap ini. Harapan terbesar penulis adalah bisa merealisasikan harapan dan cita-cita beliau berdua.

2. KH. Abah Miftah Mulana Habiburrahman dan Nyai Bunda Dwi Astuti Ningsih selaku pengasuh Pondok Pesantren Ora Aji yang selalu sabar dan penuh kasih sayang dalam mengasuh dan mendidik penulis khususnya dan santri-santri yang lain. Berkat beliau berdua penulis bisa melanjutkan pendidikan di kota Yogyakarta dengan dorongan motivasi dan semangat hidup yang sangat bermamfaat.
3. Prof. Dr. KH. Yudian Wahyudi, MA., Ph. D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Alim Roswanto, S. Ag., M. Ag. Selaku dekan Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Dr. Adib Sofia, S.S., M. Hum. selaku ketua jurusan Sosiologi Agama, sekaligus dosen pembimbing akademik Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam UIN Sunan Kalijaga.
6. Dr. Nurus Sa'adah, S. Psi., M. Si., Psi. selaku Pembimbing skripsi penulis, beliau begitu banyak memeberikan masukan dan motivasi kepada penulis dalam penulisan skripsi ini.
7. Dewan asatidz Pondok Pesantren Ora Aji, Ustadz Muhammad Syafi'i Masykur, Ustadz Ashabul Kahfi, Ustadz Bisri, Ustadz Ahmad Dahlan, dan Ustadz Fahmi Aziz yang telah ikhlas menyalurkan ilmu-ilmunya kepada para santri, semoga ilmu-ilmu beliau barokah dan bermamfaat bagi penulis khususnya dan teman-teman santri yang lain.
8. Rekan-rekan Santri Pondok Pesantren Ora Aji, khususnya mas Aris Rahmanto. S. Pd., selaku pengurus dan senior dan semua rekan santri yang tidak bisa penulis sebut namanya satu per satu, yang

- telah banyak memberi kehidupan kekeluargaan dan motivasi untuk terus menjadi orang yang lebih baik dan bermamfaat bagi yang lainnya.
9. Staf Administrasi Fakultas Ushuluddin dan Pemikiran Islam yang telah membantu kelancaran Studi selama penulis menjadi mahasiswa.
 10. Teman-teman seperjuangan Sosiologi Agama yang telah berkenan menjadi teman dan keluarga bagi penulis selama belajar di kampus.
 11. Semua penulis terdahulu yang karya tulisnya menginspirasi dan menambah khazanah pengetahuan penulis.
 12. Dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, penulis menyampaikan banyak terima kasih.

Akhirnya, atas segala kebaikan mereka, penulis haturkan terima kasih dan penghargaan yang sebesar-besarnya kepada pihak di atas yang telah memberikan dukungan baik moral maupun material, nasihat, arahan, bimbingan dan petunjuk yang diberikan dalam pengerjaan skripsi ini. Semoga pengorbanan yang mereka berikan mendapat balasan yang lebih baik dari sisi Allah SWT.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 12 Maret 2019
Penulis

Nafha Izzah Dinillah
NIM: 15540079

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN DAN BEBAS PLAGIASI	ii
PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
NOTA DINAS PEMBIMBING	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	ix
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	8
F. Kajian Teori	12
G. Metode Penelitian	16
H. Sistematika Pembahasan	20
BAB II GAMBARAN UMUM MUJAHADAH DZIKRUL	
GHOFILIN	23
A. Kondisi Geografis	23
B. Sejarah Mujahadah	26
C. Profil Pengasuh	32
D. Tujuan Berdirinya Mujahadah	34

E. Panitia Mujahadah	36
F. Perkembangan Mujahadah	40
G. Sarana Prasarana.....	42
BAB III MOTIF SOSIAL JAMA'AH MUJAHADAH DZIKRUL	
GHOFILIN AHAD PAHING	45
A. Rangkaian Kegiatan Mujahadah	45
1. Sema'an Al-Qur'an.....	46
2. Hiburan pembuka Mujahadah.....	48
3. Pembacaan ayat-ayat Mujahadah	49
4. Pengajian Gus Miftah	51
5. Penutupan Acara Mujahadah.....	53
B. Motif Sosial Jama'ah Mujahadah	55
1. Motif Biogenetis	56
2. Motif Sosiogenetis	59
3. Motif Teogenetis.....	64
BAB IV MOTIF SOSIAL JAMA'AH MUJAHADAH DZIKRUL	
GHOFILIN DI PONDOK PESANTREN ORA AJI.....	68
A. Faktor-Faktor Motif Sosial.....	68
1. Ketertarikan	71
2. Dakwah Gus Miftah.....	74
B. Dampak Mujahadah Dzikirul Ghofilin.....	75
C. Kendala Mujahadah Dzikirul Ghofilin	79
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	81

B. Saran-saran	82
DAFTAR PUSTAKA.....	84
LAMPIRAN WAWANCARA	87
LAMPIRAN DOKUMEN FOTO	91
CURRICULUM VITAE	96



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam kehidupan beragama, manusia mempercayai hal yang supranatural sebagai kekuasaan tertinggi. Agama kemudian memberi keyakinan baru berupa spiritualitas kepada manusia yang mendasari perilaku dan tindakan-tindakan dalam mengubah lingkungan alam dan sosial. Setiap tindakan sosial akan selalu terkandung motif sosial individu dalam bermasyarakat.¹ Motif sosial merupakan suatu perbuatan yang mendorong individu dalam tindakan sosial sehingga mencapai tujuan tertentu. Menurut Heckhausen (1980), motif sosial adalah motif yang menunjukkan bahwa tujuan yang ingin dicapai mempunyai interaksi dengan orang lain.²

Motif tentu mempunyai tujuan: seseorang yang akan berbuat sesuatu terlebih dahulu tertanam dalam jiwanya arah-arrah yang akan dituju.³ Sosial berasal dari kata latin *societas* yang artinya masyarakat. Kata *societas* dari kata *socius* yang artinya teman. Selanjutnya, kata sosial berarti hubungan antara manusia satu dengan manusia yang lain dalam bentuk yang berlainan. Seperti keluarga, sekolah, organisasi dan lain-lain sebagainya.⁴

¹ Masroer Ch.Jb, *Pemikiran Sosiologi Agama Karl Marx, Max Weber, Emile Durkheim Dan Relevansinya Dalam Konteks Indonesia Modern* (Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia, 2015), hlm. 122.

² Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta, Rineka: 2009), hlm. 178.

³ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm. 136.

⁴ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, hlm. 233.

Motif sosial dilihat karena setiap individu yang berbeda mempunyai dorongan tersendiri terlebih ketika sedang berinteraksi atau mengikuti kegiatan keagamaan. Motif sosial tersebut bisa diamati dengan melihat fenomena keagamaan.

Tradisi Mujahadah merupakan salah satu dari fenomena keagamaan dalam kehidupan masyarakat dengan membaca ayat-ayat tertentu. Pengertian mujahadah menurut Toto Tasmara dapat didefinisikan sebagai kesungguhan seseorang untuk menggali potensi kebenaran, menyelami makna hakikat dari arti cinta (potensi spiritual) dan mujahadah berada dalam jiwa seorang ulil albab.⁵ Mujahadah merupakan penyeimbang antara potensi nalar, potensi fisik dan potensi hati manusia.⁶ Mujahadah ini sebagai wujud spiritual manusia kepada Tuhannya yang dilakukan dengan cara yang sudah ditentukan.

Praktik Mujahadah antara lain bentuk pengejawantahan dalam pengalaman beribadah.⁷ Amaliyah dalam praktiknya diartikan sebagai kegiatan perbuatan, ucapan atau do'a dan dzikir-dzikir (wirid) tertentu yang biasa dilaksanakan oleh masyarakat nahdliyin dalam kehidupan sehari-hari. Bagi warga NU yang memilih pola keberagaman tarekat misalnya mempunyai tradisi amaliyah khusus yang telah diajarkan mursyidnya. Sedangkan bagi masyarakat Nahdliyin pada

⁵ Tasmara Toto, *Membudayakan Etos Kerja Islami* (Yogyakarta: Gema Insani, 2002), hlm. 36.

⁶ Muhib Abdul Wahab, *Etos Mujahadah*, "<http://www.Republika.co.id>", akses 20 Januari 2019.

⁷ Nasaruddin Umar, *mujahadah*, "<http://www.republika.co.id>", akses 19 Januari 2019.

umumnya, lazim mengamalkan amaliyah yang telah dikenal luas, seperti mujahadah sebagai amaliyah harian, mingguan maupun bulanan.⁸ Walaupun mujahadah di satu tempat berbeda dengan tempat lain tetapi tujuan dari mujahadah tersebut saling berjalan antara hubungan dengan Tuhan dan hubungan dengan manusia.

Indonesia yang mayoritas penduduk beragama Islam sudah banyak melakukan kegiatan spiritual mujahadah baik dalam lingkup keluarga, masyarakat ataupun lembaga. Lembaga Islam seperti pondok pesantren pun telah banyak membudayakan tradisi mujahadah. Mujahadah dilakukan dengan ijazah yang dipakai oleh pendiri atau pengasuh pondok pesantren masing-masing. Pesantren sebagai lembaga yang mengiringi dakwah Islamiyah di Indonesia memiliki persepsi yang plural. Secara *historis*, peran multifungsi pesantren di Indonesia sudah di ketahui sejak era walisongo dalam penyebaran agama Islam, dalam perang melawan penjajah di era kolonialisme, hingga menjadi penyumbang pemikiran konstruktif dalam membangun bangsa di era globalisasi.⁹ Dari beberapa peran pesantren tersebut mujahadah bisa dikatakan mempunyai fungsi untuk dakwah Islam dengan ritual yang sudah ada di pesantren tersebut.

Pengembangan pondok pesantren bertujuan untuk ikut terlibat dalam pembangunan bangsa dan khususnya pembangunan

⁸ Khoirul Anam dkk, *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama : sejarah, tokoh dan khazanah pesantren* (Jakarta Pusat: Mata Bangsa dan PBNU, 2014), jilid 1, hlm. 41.

⁹ M. Kholili, "Pondok Pesantren dan Pengembangan Potensi Dakwah," *Jurnal Dakwah*, Vol. XII, No.2 (Mei 2012), hlm.178.

masyarakat sekitarnya.¹⁰ Pembangunan ini berupa kegiatan spiritual yang bermanfaat baik hubungan manusia dengan Tuhannya maupun hubungan dengan sesama manusia. Pengembangan tersebut akan dirasakan dampaknya buat masyarakat luas. Pondok pesantren tidak hanya mempunyai nilai spiritual dan sosial di lingkungannya namun menyebar untuk warga sekitar maupun jama'ah di luar pondok pesantren.

Pondok Pesantren Ora Aji salah satu potret yang menggambarkan kehidupan sosial keagamaan dengan acara *Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing*. Mujahadah ini diadakan setiap malam Ahad Pahing di Dusun Tundan, Desa Purwomartani, Kecamatan Kalasan, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Mujahadah yang diadakan di Pondok Pesantren Ora Aji memiliki keunikan tersendiri karena mujahadah ini selain hal spiritual, juga ada inovasi-inovasi lain dalam kegiatan tersebut, seperti kegiatan budaya atau hiburan sebagai selingan. Mujahadah Dzikirul Ghofilin dikemas secara menarik melibatkan dakwah budaya di tengah perkembangan tradisi yang modern, jama'ah masih mempertahankan tradisi Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji.

Mujahadah Dzikirul Ghofilin didirikan dengan tujuan dakwah dalam rangka untuk mendekatkan diri dengan sang *Rabbi*. Kegiatan ini berawal dari keinginan pengasuh Pondok Pesantren Ora Aji yang ingin meneruskan ijazah dari Gus Miek.

¹⁰ M. Kholili, *Pondok Pesantren dan Pengembangan Potensi Dakwah*, hlm.199

Mujahadah Dzikirul Ghofilin dilaksanakan pada malam ahad pahing karena bertepatan dengan mulainya Gus Miftah sebagai pengasuh dan hari lahirnya pada tanggalan Jawa. Ahad Pahing merupakan salah satu waktu dalam bahasa jawa yang menggunakan hitungan tiga puluh lima hari sekali, atau dalam bahasa Jawa *selapanan*.

Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji biasanya dihadiri oleh Artis lokal maupun Ibukota seperti Ayu Azhari, Aura Kasih , Cinta Bakhir dan sebagainya, sebagai bintang tamu dalam kegiatan mujahadah tersebut. Selain itu juga dihadiri artis sekaligus band ternama seperti Pasha Ungu, Lyla Naga dan Bian D'Bagindas yang ikut menjadi bintang tamu dalam acara tersebut. Pada acara Mujahadah ini setiap bulannya ada inovasi pengajian yang unik, tema yang disajikan pula sangat bervariasi. Bahkan para PSK Sarkem yang menjadi binaan Gus Miftah turut menjadi Narasumber pada acara Mujahadah tersebut.

Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji ini tidak terlepas dari peran sentral kyai yang bernama KH. Miftah Maulana Habiburrohman atau lebih di kenal dengan panggilan Gus Miftah. Beliau mengisi bagian acara Mauidhotul Hasanah atau acara inti pada mujahadah tersebut. Gus Miftah merupakan sosok yang kharismatik dan muballigh yang dapat diterima oleh berbagai kalangan. Jama'ah yang hadir pada Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing berasal dari berbagai daerah, berbagai profesi dan berbagai usia. Hal ini membuktikan keberagaman dalam realitas sosial keagamaan.

Keberagaman juga melahirkan pemahaman dan pemaknaan yang berbeda pada setiap jama'ah. Perbincangan yang menarik ketika jamaah yang hadirpun sangat beragam.

Dari pemaparan diatas, setidaknya terdapat tiga faktor yang menyebabkan penulis tertarik untuk meneliti terkait Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji. *Pertama*, karena pengalaman hidup yang menginspirasi misi Islam sebagai *Rahmatan lil 'alamin* dibuktikan dengan keberagaman jama'ah dan latar belakang yang berbeda pada jama'ah bisa menjadikan mereka suatu komunitas yang akrab, ramah, damai dan saling toleransi satu sama lain dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji. Pondok Pesantren Ora Aji yang berbasis pada amaliyah dan organisasi Nahdlatul Ulama (NU) tidak menjadikan ormas-ormas yang berbeda enggan mengikuti mujahadah Dzikirul Ghofilin, bahkan Hanafi Rais yang merupakan tokoh sekaligus kader Muhammadiyah tidak jarang ikut menghadiri acara Mujahadah. Jama'ah yang hadirpun tidak hanya berasal dari daerah Yogyakarta, banyak pula jama'ah luar Yogyakarta seperti : Klaten, Magelang, Sragen bahkan Ponorogo yang memiliki keberagaman profesi. Alasan *kedua*, yaitu pengemasan acara yang menarik antara spiritual dengan percampuran hiburan hingga mengundang bintang tamu artis, pejabat bahkan tokoh-tokoh ternama. Acara yang memberikan efek domino yang pengaruhnya sangat mendalam bagi spiritualnya. Alasan *ketiga*, Masyarakat sekitar yang turut berpartisipasi dalam pelaksanaan

mujahadah dzikrul ghofilin tersebut. Bahkan masyarakat yang non-Islam yang turut berpartisipasi dalam pembuatan konsumsi maupun penjagaan parkir motor jama'ah. Fenomena di atas membuktikan bahwa motif sosial dari jamaah pada *Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing* di Pondok Pesantren Ora Aji ini sangat menarik untuk diteliti.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Motif Sosial Jama'ah *Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing* di Pondok Pesantren Ora Aji ?
2. Bagaimana faktor-faktor yang menyebabkan motif sosial Jama'ah dalam *Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing* di Pondok Pesantren Ora Aji ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Motif Sosial Jama'ah pada *Mujahadah* dalam Melaksanakan *Mujahadah Dzikrul Ghofilin* di Pondok Pesantren Ora Aji.
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi motif sosial *Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing* di Pondok Pesantren Ora Aji.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menambah wawasan dalam pengembangan ilmu social keagamaan di Indonesia dan bagi peneliti menambah bahan pustaka kajian keilmuan dan teori .

2. Manfaat Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam memahami motif sosial pada mujahadah dzikrul ghofilin ahad pahing di Pondok Pesantren Ora Aji.
- b. Penelitian ini dapat menjadi referensi yang terkait dengan upaya mengintegrasikan Fenomena keagamaan yang ada di masyarakat dalam tema Sosiologi Agama.
- c. Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada peneliti dalam bidang sosial, pembaca dan masyarakat umum dalam memahami Motif Sosial jama'ah pada Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing di pondok pesantren Ora Aji.

E. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka ini di buat untuk membantu peneliti memahami literatur yang berkaitan dengan apa yang diteliti sehingga bisa menjelaskan perbedaan dan persamaan pada penelitian terdahulu. Hal ini juga dapat berpengaruh pada keaslian penelitian. Adapun penelusuran riset terdahulu ditemukan beberapa skripsi dan jurnal sebagai literatur yang memiliki keterkaitan baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah ada sebagai pembanding dengan penelitian yang akan di lakukan adalah sebagai berikut :

Persamaan pada skripsi yang ditulis oleh Ahmad Aslamu Faizin Judul “Motif Sosial Jamaah Majelis Al-Ukhuwah Li At-Ta’lim Wal-Mudzakarroh dalam Mengikuti Pengajian Malam Minggu Kliwon di Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Sleman

Yogyakarta“ terletak pada teori motif M.Sherif dan W.Sherif,namun dalam menganalisis teori tersebut akan berbeda. Menjelaskan motif sosial jama’ah yang hadir dalam pengajian tersebut dan faktor-faktor yang menimbulkan munculnya motif dalam Majelis Al-Ukhuwah Li At-Ta’limwal-Mudzakarroh. Menggunakan teori dari Sherif yaitu Motif Sosial Biogenetis,Sosiogenetis dan Teogenetis dalam menganalisis dan menjelaskan faktor-faktor yang menimbulkan motif sosial seperti pengamatan,pemikiran dan perasaan.¹¹ Perbedaannya terletak pada prosesi kegiatannya,penulis menggunakan bacaan Dzikrul Ghofilin ijazah Gus Miek. Mujahadah dalam Majelis Al-Ukhuwah Li At-Ta’limwal-Mudzakarroh tidak menggunakan bacaan dzikir dari Ijazah Gus Miek.

Berbeda pula dengan Skripsi yang di tulis oleh Shoimatul Khumairoh, dengan judul“*Motivasi Jamaah dalam Mengikuti Majelis Mujahadah Al-Asmaul Husna di Desa Tambak Mulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen*”.¹² Dalam penelitian ini fokus kajian lebih kepada motif sosial jama’ah yang berbeda Ormas dalam kegiatan mujahadah tersebut. Mujahadah tersebut dirintis oleh Ormas NU namun, jamaahnya tidak hanya terpaku pada NU, Jamaah yang latar belakangnya Muhammadiyah juga

¹¹ Ahmad Aslamul Faizin, *Motif Sosial Jamaah Majelis Al-Ukhuwah Li At-Ta’limwal-Mudzakarroh Dalam Mengikuti Pengajian Malam Minggu Kliwon di Dusun Tajem Desa Maguwoharjo Sleman Yogyakarta*, 2015, hlm. 20

¹² Shoimatul Khumairoh, *Motivasi Jamaah Dalam Mengikuti Majelis Mujahadah Al Asmaul Husna di Desa Tambakmulya Kecamatan Puring Kabupaten Kebumen*, 2016, hlm.

turut hadir mengikut mujahadah tersebut. Selain itu menjelaskan upaya yang dilakukan supaya mujahadah tetap bertahan di lihat dari upaya dari pengasuh, pengurus dan para jama'ahnya. Menggunakan teori motivasi dan teori harapan Vhroom dalam menganalisis penelitiannya. Perbedaanya terdapat pada teori yang digunakan penulis yaitu teori motif sosial m.sherif dan w.sherif dan menjelaskan tentang prinsip motif sosiogenetis menurut teori motif sosial M.sherif dan w.sherif.

Persamaan penelitian tentang Mujahadah Dzikirul Ghofilin yang berijazahkan Gus Miek yaitu terdapat pada Tesis yang ditulis oleh Imam Sudarmoko, Mahasiswa UIN Malang Program Magister Studi Agama Islam tahun 2016, dengan judul "*The Living Quran: Studi Kasus Semaan Al-Quran Sabtu Legi Di Masyarakat Sooko Ponorogo*".¹³ Perbedaanya terletak pada pisau analisisnya, dalam penelitian tersebut menggunakan pisau analisis living quran. Perbedaannya terletak pada pisau analisis yang ditulis oleh penulis yaitu psikologi sosial, sedangkan tesis ini menggunakan pisau analisis living Qur'an dan teori motif beragama. Perbedaan dengan Tesis ini menggunakan teori Motivasi beragama yang menyebutkan berbagai motivasi jamaah menghadiri sema'an al-qur'an diantaranya menjaga dan melestarikan hafalan al-qur'an, memperoleh hidayah dan menghadirkan ketenangan obat hati .

¹³ Imam Sudarmoko, 2016, dengan judul "*The Living Quran: Studi Kasus Semaan Al-Quran Sabtu Legi di Masyarakat Sooko Ponorogo*", hlm. 111

Pisau analisis Living Qur'an sama dengan skripsi yang ditulis oleh Dwi Rahayu mahasiswa UIN Sunan Kalijaga yang berjudul " *Studi Motif Jama'ah Mujahadah Malam Kamis Majelis Doa dan Ta'lim At-Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta* " ¹⁴. Skripsi yang ditulis oleh Dwi Rahayu Menjelaskan tentang kegiatan mujahadah MDTA dan motif-motif jama'ah mengikuti mujahadah diantaranya : 1). Motif Biogenetis yaitu motif mencari rezeki dan mendapat keturunan. 2). Motif Sosiogenetis motif bergaul, motif lulus UAN, motif mempermudah dalam menyampaikan skripsi. 3). Motif Teogenetis yaitu motif memperdalam ilmu agama dan motif naik haji. Persamaan tersebut pada teori yang digunakan yaitu Motif Biogenetis, Motif Sosiogenetis dan Motif Teogenetis. Perbedaannya terdapat pada rangkaian proses Mujahadah. Pada Mujahadah Dzikrul Ghofilin bacaan yang digunakan sesuai ijazah Gus Miek, sedangkan mujahadah pada tersebut membaca tawasulan, Al-fatihah 41 kali, dzikir, sholawat dan do'a.

Sedangkan literatur selanjutnya pada skripsi yang ditulis oleh Panji Sukmono yang memiliki kesamaan dalam mengkaji motif sosial dan Mujahadah Dzikrul Ghofilin, hanya perbedaannya terdapat pada objek penelitian. Dari tulisan Panji Sukmono dijelaskan tentang motif sosial jama'ah Mujahadah Dzikrul Ghofilin di Desa Segoroyoso, Kecamatan Pleret, Kabupaten

¹⁴ Dwi Rahayu, *Studi Motif Jama'ah Mujahadah Malam Kamis Majelis Do'a Dan Ta'lim AT-Taqwa (MDTA) di Desa Wonokromo Pleret Bantul Yogyakarta*, 2012, hlm. 56

Bantul.¹⁵ Skripsi yang ditulis Panji menjelaskan motif biogenetis diantaranya mencari kebutuhan hidup, motif sosiogenetis salah satunya yaitu motif untuk bergaul di lingkungan masyarakat. Motif teogenetis terdapat pada motif menambah keimanan.

Dalam Skripsi yang ditulis oleh Panji Sukmono di Bab empat dijelaskan mengenai dampak mujahadah Dzikirul Ghofilin di Dusun Segoroyoso meliputi dampak psikologis, dampak ekonomi dan dampak Sosial. Bab empat yang ditulis Penulis mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motif sosial jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin ahad pahing di Pondok Pesantren Ora Aji.

Dari lima literatur tersebut terdapat persamaan dan perbedaan pada penelitian yang di lakukan oleh penulis. Persamaanya yaitu pada teori yang digunakan yaitu teori motif sosial yang terbagi menjadi tiga yaitu teori motif biogenetis, motif sosiogenetis dan motif teogenetis. Perbedaanya pada pisau analisis yang digunakan penulis yaitu psikologi sosial. Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji menarik dalam pengemasan setiap runtutan kegiatannya.

F. Kajian Teori

Kajian Teori adalah suatu teori akan memperoleh arti yang penting, bila ia lebih banyak dapat melukiskan, menerangkan dan meramalkan gejala yang ada, Memperjelas masalah yang

¹⁵ Panji Sukmono, *Motif Sosial Jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Desa Segoroyoso Pleret Bantu*, 2018, hlm. 67

ditelitisebagai dasar untuk merumuskan Hipotesis dan sebagai referensi untuk menyusun instrumen penelitian.¹⁶

1. Pengertian Motif Sosial

Motif sosial menjadi salah satu tema penting dan menarik perhatian dalam kajian sosiologi. Motif sosial adalah dorongan yang sudah terikat pada suatu tujuan dan menunjukkan hubungan sistematis antara suatu respon dengan keadaan dorongan tertentu. Menurut Atkinson (1958) yaitu sebagai suatu disposisi laten yang berusaha dengan kuat untuk menuju ke tujuan tertentu. Tujuan ini menurut Melvin H. Marx dapat berupa kebebasan, kasih sayang ataupun kekuasaan.

Menurut Mitchell, motivasi adalah proses yang menjelaskan pada arah dan tujuan atau ketekunan individu untuk mencapai tujuan.¹⁷ Menurut Ramayulis, motivasi memiliki empat peran dalam kehidupan manusia yaitu: *pertama*, motivasi yang berperan sebagai pendorong melakukan sesuatu. *kedua*, sebagai penentu arah tujuan, *ketiga* mengontrol perbuatan manusia, *keempat* sebagai penguji sikap manusia dalam berbuat termasuk perbuatan dalam beragama.¹⁸ Dimensi motivasi seperti motif menurut Cut Zurnali (2004) yaitu bahwa motif adalah faktor-faktor

¹⁶ Ifzanul.blogspot.com>2011/07 di akses pada tanggal 30 November 2018

¹⁷ Sumanto, *Psikologi Umum* (Yogyakarta : CAPS, 2014), hlm. 168.

¹⁸ Hamzah B. Uno, *Teori Motivasi Dan Pengukurannya* (Jakarta : Bumi Aksara 2008), .hlm 3.

yang menyebabkan individu bertindak laku atau bersikap tertentu. Ini berarti setiap individu mempunyai kebutuhan yang ada dalam dirinya (*inner needs*) yang menyebabkan mereka terdorong dan ditekan untuk memenuhinya. Kebutuhan tersebut yang mereka rasakan akan menentukan tindakan yang mereka lakukan.¹⁹

2. Teori Motif Sosial Menurut M.Sherif dan W.Sherif (1956)

Motif sebagai suatu istilah generik yang meliputi semua faktor internal yang mengarah pada berbagai jenis perilaku yang bertujuan, semua pengaruh internal seperti kebutuhan (*needs*) yang berasal dari fungsi-fungsi organisme, dorongan dan keinginan, aspirasi dan selera sosial yang bersumber dari fungsi-fungsi tersebut. Motif sosial menurut jenisnya terbagi menjadi tiga, yaitu : Motif Biogenetis, Motif Sosiogenetis Dan Motif Teogenetis.

- a. Motif biogenetis yaitu motif yang berasal dari kebutuhan biologis sebagai makhluk hidup . motif biogenetis ini asli di dalam diri orang dan berkembang dengan sendirinya. Contohnya: Lapar , Haus, dll.
- b. Motif sosiogenetis yaitu motif yang timbul di dalam diri individu dalam hubungannya dengan lingkungan sosial. Motif Sosiogenetis berkembang berdasarkan interaksi sosial atau hasil kebudayaan. Contohnya : keinginan untuk mendapat pengalaman baru.

¹⁹ Sumanto, *Psikologi Umum* (Yogyakarta : CAPS, 2014), hlm. 169.

- c. Motif teogenetis yaitu motif yang berasal dari interaksi manusia dengan tuhan untuk dapat menyadari akan tugasnya sebagai manusia yang berkebutuhan di dalam masyarakat yang beragam.²⁰ Motif Teogenetis yaitu keinginan yang mengabdikan kepada Tuhan Yang Maha Esa seperti beribadah.

Dari jenis teori motif sosial tersebut ada keselarasan dengan penelitian yang berjudul Motif Sosial Jama'ah Pada Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji Yogyakarta lebih banyak pada motif sosiogenetis dan motif teogenetis . Motif sosiogenetis diantaranya motif berjabat tangan, motif menjaga parkir, motif mengamankan kiai. Motif teogenetis diantaranya motif meneruskan amalan dzikir dengan cara mujahadah dzikirul ghofilin.

Motif sosial sosiogenetis dipengaruhi oleh prinsip Motif sosiogenetis menurut M.Sherif yang terbagi dalam tiga Prinsip Motif Sosiogenetis yaitu : a). Reinforcement yakni hal-hal yang dapat menguatkan motif tersebut seperti : penghargaan,kepercayaan dan sebagainya. b). Generalization yakni hal-hal yang bersifat umum yang berlaku dalam masyarakat,seperti : kekuasaan, kredibilitas ,persetujuan dan sebagainya. c). Reintegration yakni hal-hal yang bersifat perbaikan, seperti : pengaturan tempat kerja, penggunaan teknik baru dan sebagainya.²¹

²⁰ Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rinneka Cipta), hlm.128.

²¹ Slamet Santoso, teori-teori psikologi sosial (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm 117

Faktor-faktor yang mempengaruhi motif sosial jama'ah Mujahadah Dzirkul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji yaitu ketertarikan yang berupa perasaan, kepercayaan dan timbal balik serta dakwah gus miftah. Faktor-faktor tersebut di dapat berdasarkan hasil dari observasi dan wawancara pada jama'ah Mujahadah Dzirkul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji. Perasaan dibuktikan karena rasa senang, rasa khidmad dan rasa mendapatkan energi positif yang dirasa ketika mengikuti Mujahadah tersebut. Kepercayaan dikarenakan karena kepemimpinan kharismatik dari Gus Miftah sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Ora Aji. Timbal Balik karena Relasi yang banyak.

G. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah rangkaian cara terstruktur atau sistematis yang digunakan oleh para peneliti dengan tujuan mendapatkan jawaban yang tepat atas apa yang menjadi pertanyaan pada objek penelitian.²²

1. Jenis Penelitian

Metode Penelitian Kualitatif yaitu metode penelitian dengan diskriptif menjelaskan fenomena yang ada. Menggunakan analisis induktif dan lebih memperhatikan proses dari fenomena tersebut. Metode Penelitian kualitatif

²² <http://www.Blogpengertian.com>. diakses 30 November 2018

juga memiliki ciri luwes, halus dan abstrak. Studi kasus yang interpretasi dan bersifat subyektif.

Pendekatan Psikologi Sosial yaitu pendekatan yang mempelajari sebuah bidang keilmuan tentang perilaku dan mental manusia yang berkaitan dengan hubungan antar individu dalam hubungan bermasyarakat.²³ Diantara yang meliputi Pendekatan psikologi sosial yaitu fenomenologi yaitu pendekatan sosial yang melihat dari fenomena realitas di masyarakat. Fenomenologi merupakan tindakan manusia yang muncul karena adanya kesadaran. Fenomenologi ini lebih memperhatikan pada pengalaman subjektif individu karena itu tingkah laku sangat dipengaruhi oleh pandangan hidup terhadapdirinya dan dunianya, Konsep tentang dirinya, harga dirinya, dan segala hal yang menyangkut kesadaran atau aktualisasi diri.²⁴

2. Subyek penelitian

Subyek Penelitian adalah orang yang akan memberi informasi atau data. Sumber data yang di gunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer berupa data yang diperoleh secara langsung dilapangan. Data sekunder di peroleh sebagai sumber data tambahan dalam penelitian berupa dokumentasi dan buku-buku.

²³ <http://www.DosenPsikologi.com> diakses pada tanggal 28 November 2018.

²⁴ <http://www.DosenPsikologi.com> diakses pada tanggal 28 November 2018.

Responden penelitian yaitu Pengasuh Pondok Pesantren Ora Aji, Panitia Mujahadah dan Jama'ah serta pihak yang terlibat dalam Mujahadah tersebut.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan mencari data di lapangan yang akan digunakan untuk menjawab permasalahan penelitian.²⁵

- a. Wawancara yaitu menemukan data dengan pertanyaan yang diajukan pada narasumber yang bersangkutan. Dengan teknik ini akan di peroleh data yang efektif dari narasumber. Teknik pengumpulan data dengan wawancara merupakan salah satu teknik pokok dalam penelitian kualitatif. Menurut Denzim dan Lincoln (1994 : 353) adalah percakapan seni bertanya dan mendengar (*the art of asking and listening*). Wawancara pada hakikatnya merupakan produk dari pemahaman situasi lapangan dalam sebuah interaksi yang khas.²⁶ Dalam penelitian ini, Penulis melakukan wawancara dengan 27 Narasumber yang merupakan Pengasuh dan Panitia Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji beserta jama'ahnya.
- b. Observasi partisipasi yaitu dengan turut mengikuti acara dengan rangkaian yang ada. Melihat, mengamati dan

²⁵ Kun Maryati dan Juju Suryawati, 2013, Sosiologi (kelompok-kelompok perminatan ilmu-ilmu sosial) Jakarta : Erlangga, hlm 168.

²⁶ Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Suka Press, 2008), hlm 112

merasakan kegiatan yang di lakukan Pengamatan terlibat, dimana peneliti melibatkan dirinya dalam proses kehidupan sosial masyarakat yang di teliti dalam rangka melakukan “empati” terhadap subyek penelitian. Pengamatan terlibat merupakan metode penelitian yang khas antropologi, namun dalam perkembangannya telah menjadi bagian yang penting dalam penelitian ilmu-ilmu sosial.²⁷ Dalam pelaksanaannya, peneliti mengamati dan mengikuti kegiatan Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji untuk mendapatkan data rangkaian pelaksanaan Mujahadah. Observasi dilakukan setiap Mujahadah dilaksanakan. Mulai dilakukan Observasi khusus pada tanggal 9 September 2018, 14 Oktober 2018, 18 November 2018, 23 Desember 2018, 26 Januari 2019, 2 Maret 2019 dan 6-7 April 2019.

- c. Dokumentasi, dengan teknik ini di peroleh foto-foto kegiatan serta perkembangan tradisi mujahadah pada masa kemasa . Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, rekaman kaset, foto, notulen rapat agenda dan sebagainya.²⁸ Dokumentasi Mujahadah Dzikirul Ghofilin ahad pahing di pondok pesantren ora aji berasal dari kru bagian

²⁷Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama* (Yogyakarta: Suka Press,2008), hlm 121.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta : Rineka Cipta,1996) hlm. 234

dokumenter dan berasal dari media sosial berupa facebook, Instagram dan youtube.

4. Teknik Analisis Data

Teknik analisis Proses analisis data dalam penelitian kualitatif tersebut bersifat siklus atau melingkar dan interaktif dilaksanakan selama pengumpulan data. Reduksi data adalah proses seleksi, pemfokusan dan abstraksi data dari catatan lapangan (*field notes*) reduksi data ini di maksudkan untuk menyederhanakan data yang penting dan tidak penting. Displai data yaitu mengaitkan hubungan antar fakta menjadi data dan mengaitkan antara satu data dengan data lainnya, sehingga datanya lebih jelas informasinya .Verifikasi adalah tahap penafsiran data sehingga data yang telah di organisasikan itu memiliki makna dan dapat menjawab rumusan masalah.²⁹

Adapun Analisis Eksplanasi (penjelasan) adalah sebuah teknik analisis data yang bertujuan untuk menyediakan informasi, penjelasan, alasan-alasan dan pernyataan-pernyataan mengapa sesuatu hal bisa terjadi.

H. Sistematika Pembahasan

Penyusunan skripsi memerlukan sistematika pembahasan agar lebih sistematis dalam penulisan kajian. Secara umum pembahasan dalam skripsi ini terbagi dalam tiga bagian yaitu

²⁹Moh Soehadha, *Metode Penelitian Sosiologi Agama kualitatif* (Yogyakarta: Suka Press, 2008), hlm. 129-133.

pendahuluan, isi dan penutup. Sistematika pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari lima bab, yaitu :

Bab *pertama*, berisi tentang Pendahuluan yang menyuguhkan gambaran umum tentang penelitian yang dilakukan. Pendahuluan meliputi Latar Belakang Masalah sebagai pengantar pembaca untuk memahami penelitian ini. Kemudian, Rumusan Masalah yang menjadi titik fokus yang menjadi batasan penelitian. Tujuan dan Manfaat Penulisan yaitu sebagai literature baru bagi daftar kepustakaan untuk memperkaya referensi dan sebagai landasan penelitian dengan sasaran yang sama. Tinjauan Pustaka sebagai tolak ukur dalam menggali data. Kajian Teori, untuk menganalisis objek permasalahan. Metode Penelitian yaitu proses peneliti mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian. Sistematika Pembahasan merupakan penjelasan isi dari setiap bab.

Bab *kedua*, akan membahas Gambaran Umum dilaksanakan Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji. Penulis menjelaskan letak geografis Mujahadah Dzikrul Ghofilin ,Sejarah Perkembangan Mujahadah Dzikrul Ghofilin ,Profil Pengasuh Mujahadah ,Sarana dan Prasarana Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji.

Bab *ketiga*, akan membahas Analisis Motif Sosial Jama'ah Mujahadah Dzikrul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji. Penulis menjelaskan motif sosial menurut M.Sherif dan W.Sherif tentang motif Biogenetis, Motif Sosiogenetis dan Motif Teogenetis.

Bab *keempat*, akan membahas faktor-faktor yang menyebabkan motif sosial Jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin ahad pahing di Pondok Pesantren Ora Aji. Penulis akan Menjelaskan Faktor yang menyebabkan jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji pada dua faktor yaitu ketertarikan berupa perasaan, kepercayaan dan timbal balik dan Dakwah Gus Miftah.

Bab *kelima*, berisi tentang Penutup yang meliputi Kesimpulan dari hasil penelitian, Saran-saran, Daftar Pustaka dan Lampiran-lampiran yang terkait dengan penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dengan melihat rumusan masalah dalam penelitian penulis, yang terdiri dari Bagaimana Motif Sosial jama'ah pada Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji dan Prinsip Motif Sosiogenetis jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, sebagai akhir dari pembahasan skripsi ini dapat di tarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji terbentuk karena KH. Maulana Habiburrohman sebagai Pengasuh Pondok Pesantren Ora Aji ingin mengumpulkan jama'ah binaanya untuk mengikuti Mujahadah tersebut sebagai sarana mendekatkan diri kepada Allah swt. Selain itu, sebagai saran mempererat ukhuwah dan hiburan religius.
2. Motif sosial jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji terdapat tiga macam motif yaitu : Motif Biogenetis, Motif Sosiogenetis Dan Motif Teogenetis. Motif Biogenetis karena adanya kebutuhan biologis seperti konsumsi yang disuguhkan dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin dengan harapan mencari berkah dari Acara tersebut. Motif Sosiogenetis karena adanya hubungan sosial seperti : Motif berjabat tangan, motif mengamankan kiai, motif karena bertemu sang idola. Motif Teogenetis karena hubungan antara

individu dengan Tuhannya. Dari hasil Penelitian tersebut lebih dominan Motif Sosiogenetis karena pada Mujahadah Ghofiln Ahad Pahing melibatkan masyarakat sekitar pondok pesantren Ora Aji, Jama'ah dari berbagai macam dan termasuk komunitas-komunitas lainnya yang menjadi binaan dari Pengasuh Pondok Pesantren Ora Aji.

Faktor-faktor yang mempengaruhi Motif Sosial Jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji terdapat pada dua macam yaitu, Ketertarikan berupa Perasaan, Kepercayaan dan Timbal Balik. Perasaan "*tresno*" atau cinta . Kepercayaan karena kepemimpinan yang kharismatis dan tetap berfikir modern. Timbal Balik karena banyak relasi yang mengenal Gus Miftah yang telah memiliki jama'ah. Faktor yang mempengaruhi yang kedua adalah Dakwah dari Gus Miftah dengan metode tasammuh atau toleran.

B. Saran

Untuk Mengakhiri penulisan skripsi ini, penulis akan menyampaikan saran-saran sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan penulis merupakan salah satu potret sosial keagamaan yang ada di Pondok Pesantren Ora Aji. Objek kajian terhadap Jama'ah Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing dan merupakan evaluasi Mujahadah Dzikirul Ghofilin Aha Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji. Harapan Penulis untuk kedepannya Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing selalu bertambah baik. Baik dari Pengurus, Panitia dan

Jama'ah yang saling mendapatkan sisi positif dari Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji.

2. Untuk penelitian berikutnya, jika ingin meneliti kajian dalam bidang agama, khususnya motif sosial, diharapkan lebih mendalami kajian sosial keagamaanya. Sedangkan peluang yang masih bisa di gali dari penelitian di Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji sangat banyak, seperti tentang Metode dakwah terhadap jama'ah dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin.

Penelitian ini adalah upaya untuk menyampaikan apa yang terdapat pada Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing di Pondok Pesantren Ora Aji yang terkait dengan motif sosial jama'ah. Dalam melakukan penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan kesalahan yang harus dibenahi. Saran dan Kritik yang membangun sangat di butuhkan dalam penelitian ini guna melengkapi penelitian untuk menjadi lebih baik.

Akhir kata dari penulis, setelah melewati perjalanan dalam penulisan skripsi ini, tentunya melewati berbagai kendala. Akhirnya Penelitian Motif Sosial Jama'ah pada Mujahadah Dzikirul Ghofilin di Pondok Pesantren Ora Aji dapat di selesaikan. Semoga dari hasil penelitian ini dapat berdampak positif bagi semua.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Fatah, Munawir, *Tradisi Orang-orang NU*, Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2012.
- Ahmad Abu. *Psikologi Umum*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Anam, A. Khoirul, *Ensiklopedia Nahdlatul Ulama: Sejarah, Tokoh, dan Khazanah Pesantren*, Jakarta: Mata Bangsa & PBNU, 2014.
- Anwar Rosibon. *Ulumul Qur'an*. Bandung : Pustaka Setia . 2000
- Arikunto Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1996.
- Daryanto dan Raharjdo Muldjo. *Teori Komunikasi*. Yogyakarta : Gava Media. 2016
- Depdikbud Indonesia, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2005.
- Dhofier, Zamakhsyari, *Tradisi Pesantren Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*, Jakarta: LP3ES, 1985.
- Djam'annuri. *Bunga Ramai Sosiologi Agama : Teori, Metode Dan Ranah Studi Ilmu Sosiologi Agama*. Yogyakarta: Diandra Pustaka Indonesia. 2015.
- Eriyanto. *Analisis Wacana Pengantar Analisis teks Media*. Yogyakarta: LKIS. 2013
- Gerungan. *Psikologi Sosial*. Bandung : PT. Reflika Aditama. 2004.
- Hartini dan Kartasaphora. *Kamus sosiologi dan kependidikan*. . Yogyakarta : Bumi Aksara. 1992.
- Ibad M.Nurul. *Perjanan dan Ajaran Gus Miek*. Yogyakarta: Pustaka Pesantren. 2007.

- Kun Maryati dan Juju Suryawati. *Sosiologi (kelompok-kelompok perminatan ilmu-ilmu sosial).iai dan Pembangunan Institusi Sosial*. Jakarta: Erlangga. 2013.
- M. Kholili. *Pondok Pesantren Dan Pengembangan Potensi Dakwah* . Jurnal Dakwah, Vol.XII, No.2. 2012
- Munawwir, Ahmad Warso, *al-Munawir Kamus Bahasa Arab Indonesia*, Surabaya: Munawwir.
- Roland Robertson. *Agama : Dalam Analisa Dan Interpretasi Sosiologis* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 1993.
- Santoso Slamet. *Teori-Teori Psikologi Sosial*. Bandung : PT Refika Aditama. 2010.
- Soehada, Moh. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Suka Press. 2008.
- Sumanto. *Psikologi Umum*. Yogyakarta : CAPS. 2014.
- Syihab M.Quraisy. *Wawasan Al-Qur'an Tentang Dzikir Dan Do'a*, Jakarta: Lentera Abadi. 2008.
- Tasmara Toto. *Membudayakan Etos Kerja Islami*. Yogyakarta : Gema Insani. 2002.
- Uno Hamzah. *Teori Motivasi Dan Pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara. 2008
- INTERNET:
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa Kemendikbud Republik Indonesia, *KBBI Daring*, diakses dari <https://kbbi.web.id/dampak>.
- Muhbib Abdul Wahab. *Etos Mujahadah*, diakses tanggal 20 Januari 2019 dari <http://www.Republika.co.id/2013/>
- Nasaruddin Umar. *kekuatan Mujahadah*. Diakses tanggal 19 Januari 2019 dari <http://www.Republika.co.id/2012>

Universitas Sumatera Utara, *BAB II Motif Sosial*. diakses pada 30 Januari 2019, pukul 12:55 WIB. dari <https://repository.usu.ac.id>.

Dosen Psikologi. *13 macam-macam motif dalam psikologi sosial*. diakses pada tanggal 28 November 2018 dari <https://www.google.com/amp/s/dosen>.

Mukafi. *Tiga kiai penggagas dzikrul ghofilin/ NU Online*. di akses pada tanggal 23 desember 2018 pada <https://www.nu.or.id/post/read/38324/tiga-kiai-penggagas-dzikrul-ghofilin>.



WAWANCARA

NO	NAMA	UMUR	KETERANGAN
1	Gus Miftah	38	Pengasuh PP. Ora Aji
2	Dwi Astutik Ningsih	42	Istri Pengasuh PP. Ora Aji
3	Aris rohmanto	26	Asisten Pengasuh
4	Agus	39	Sekretaris Panitia Mujahadah
5	Andre Choirul Rohman	22	Lurah Pondok periode 2015
6	Bu Murti	50	Sie. Konsumsi
7	Gus Jogo	29	Jama'ah Sragen
8	Pak dhe kunchung	40	Humas Laskar Ora Aji
9	Randy	23	Anggota Laskar Ora Aji
10	Udin	25	Dokumenter
11	Saepul Rahman	23	Santri
12	Azka Jannatun Na'im	22	Mahasiswa
13	Lusi	37	Jama'ah VIP
14	Wagiyem	51	Jama'ah kulon progo
15	Halimah	45	Jama'ah Klaten
16	Tina	14	Pelajar SMP
17	Gus Adzim	40	Tahfidz
18	Lalu Guranda	22	Santri Penyimak
19	Fajar	22	Santri
20	Alfi	24	Alumni
21	Hani	24	Jama'ah Ponorogo
22	Danu Sugiarto	22	Santri
23	Danis	25	Karang taruna Tundan
24	Siti	38	Ibu RW 1
25	Winarsono	40	Kepala Dukuh
26	Ibu nyai Fatimah	45	Kakak dari Gus Karim
27	Hulaimi Azhari	22	Santri Lombok

Lampiran Wawancara

A. Pertanyaan untuk pengasuh atau pengurus

1. Bagaimana sejarah berdirinya mujahadah ?
2. Apa latar belakang berdirinya mujahadah ?
3. Apa tujuan berdirinya mujahadah ?
4. Bagaimana perkembangan mujahadah dari awal hingga sekarang ?
5. Program apa saja yang direncanakan ?
6. Materi apa saja yang di berikan dalam mujahadah ?
7. Bagaimana respon jamaah
8. Bagaimana sumber dana mujahadah dan pengelolaannya?

B. Pertanyaan untuk jamaah

1. Apa motivasi mengikuti mujahadah ?
2. Bagaimana menurut anda kegiatan mujahadah tersebut ?
3. Bagaimana menurut anda acara yang di kemas dalam mujahadah tersebut?
4. Apakah anda rutin mengikuti mujahadah ini?
5. Apa manfaat yang di peroleh?
6. Apa yang anda rasakan setelah mengikuti mujahadah?
7. Adakah mujahadah tersebut di daerah anda?
8. Apakah fasilitas cukup memadai?

LAMPIRAN OBSERVASI

Hari/ tanggal	Kegiatan	Point yang diamati	Hasil
9 -12 September 2018	Mengikuti kegiatan di pondok pesantren dari awal sampai akhir	Letak geografis pondok pesantren Ora Aji, historis pondok tersebut serta Fasilitas, sarana dan prasarana	Pondok pesantren ora aji terletak di dusun Tundan, Purwomartani, Kalasan, Sleman. Walaupun di tengah masyarakat non Islam Pondok Pesantren Ora Aji menjadi lokasi Mujahadah Dzikirul Ghofilin Ahad Pahing dengan pengasuh Gus Miftah. Sekitar 6 tahun berdirinya pondok pesantren ora aji ini jumlah Santri ada 70 dengan 25 santri perempuan dan 45 santri laki-laki. Dilihat dari bangunannya pondok pesantren ini identik dengan khas jawa seperti nama pondok itu sendiri Pondok pesantren Ora Aji dan masjid yang diberi nama al-mbejaji, dan memiliki dua joglo sebagai sarana tempat belajar mengajar yang bersifat bamdongan,
7 Oktober 2018	Mengikuti rapat mujahadah	Mengetahui perkembangan mujahadah dari pengurus mujahadah	Rapat mujahadah dilakukan setiap seminggu sebelum di laksanakan mujahadah. Pengasuh, Pengurus serta panitia mujahadah berkolaborasi dengan masyarakat setempat. Struktur kepanitian dalam rapat mujahadah

14 Oktober 2018	Wawancara dengan masyarakat	Mengamati motif sosial jamaah	• Jamaah dari sragen yang merupakan tokoh ulama dari sragen yang
18 November 2018		mujahadah dzikrul ghafilin di pondok pesantren ora aji	mempunyai pondok pesantren Nurul Huda Sragen yang bernama Gus jogo.
			• Jamaah dari ponorogo yang merupakan mahasiswa yang bernama Azka.
			• Jamaah dari Bantul yang merupakan alumni Santri Pondok Pesantren Ora Aji yang bernama Winda.
			• Jamaah dari Magelang yang berprofesi sebagai wirausaha yaitu septiana.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

LAMPIRAN FOTO



Gambaran Masjid Ora Aji pada awal di mulai Mujahadah 2012



Foto Gus Miftah dan sebelah kiri Hanafi Rais



Foto Gus Karim memimpin pembacaan ayat-ayat Mujahadah dzikrul ghofilin



Foto Gus Miftah dengan Artis Anang Hermansyah



Gus Miftah dengan Artis primus dan jihan vahira



Hadroh 2013



Amien Rais dan Dalang Entus (Alm.)



Gus Miftah Maudhotul Hasanah



Gus Karim memimpin bacaan ayat Mujahadah



Hadroh Ibuk-ibuk Zanisti



Kondisi jama'ah





Penampilan Qosidah dan Nasyyid



Bu Nyai Dwi dengan Artis Cinta Penelope



Acara Wayangan dalam Mujahadah Dzikirul Ghofilin



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA